

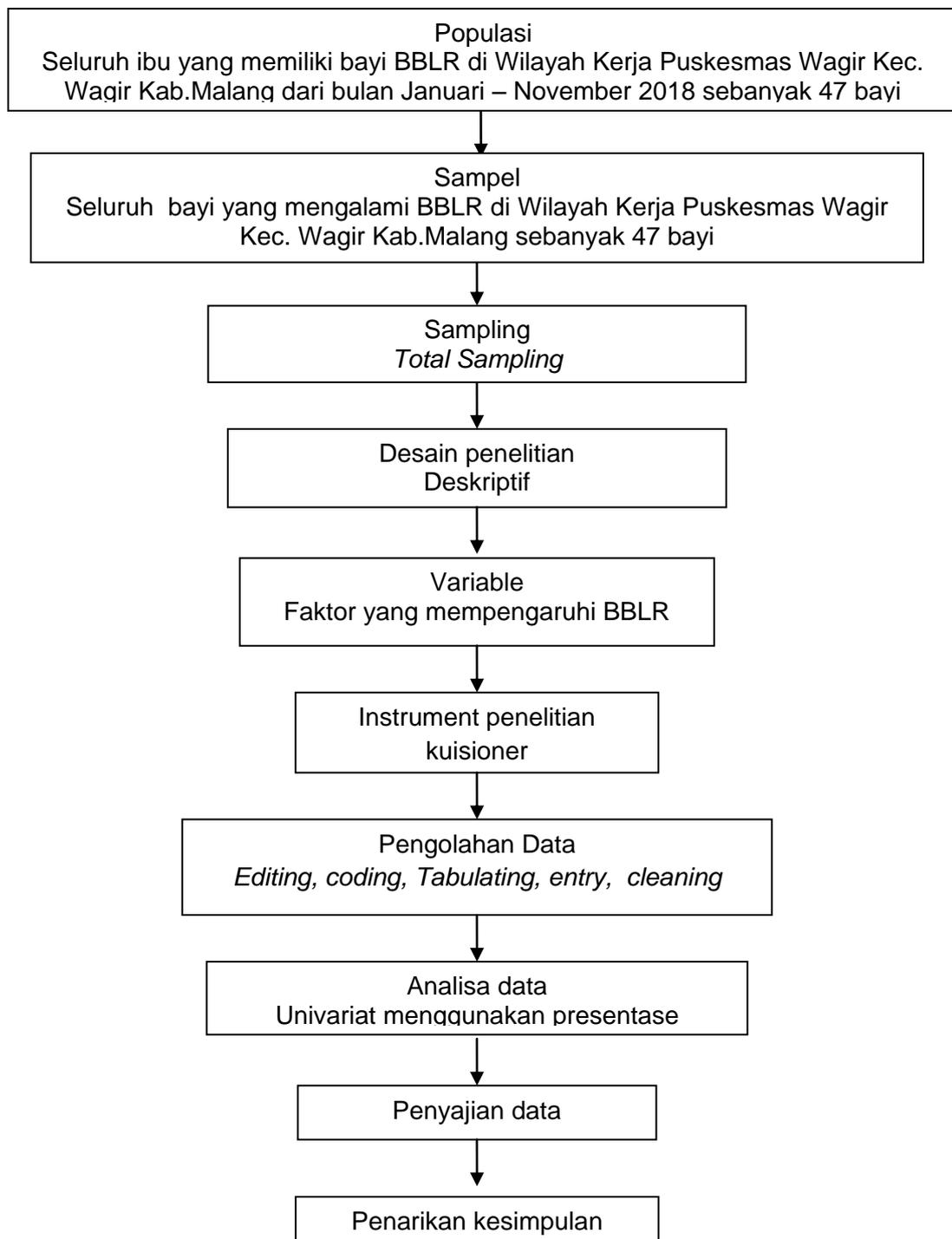
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor - faktor yang mempengaruhi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kec. Wagir Kab. Malang.

### 3.2. Kerangka Kerja



**Gambar 3.1.** Kerangka kerja gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kec. Wagir Kab. Malang.

### **3.3. Populasi dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Dari pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi BBLR pada bulan Januari – November 2018 di wilayah kerja Puskesmas Pandansari Kab.Malang sebesar 47 orang.

#### **3.3.2 Sampling**

Teknik pengambilan yang digunakan pada penelitian adalah *Total Sampling* yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran faktor - faktor yang mempengaruhi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kec. Wagir Kab. Malang.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1 **Definisi Operasional Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kec. Wagir Kab.Malang.**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
Gambaran Faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR 1. Faktor ibu	BBLR merupakan berat badan bayi lahir rendah atau disebut juga dengan premature dimana berat badan lahir kurang dari 2500gr yang disebabkan oleh beberapa faktor faktor ibu adalah faktor yang dipengaruhi atau berasal dari ibu	1. Umur ibu yang menyebabkan terjadinya BBLR pada umur ibu yaitu <20 dan >35 tahun	Kuesioner	Nominal	1 = Berisiko ( < 20 tahun dan $\geq$ 35 tahun) 0 = Tidak berisiko (20 – 35 tahun)
		2. Jarak kelahiran jarak antara persalinan terakhir dengan kehamilan berikutnya, sebaiknya antara 2 sampai 5 tahun			1 = berisiko (< 2 tahun) 0 = tidak berisiko (2 – 5 tahun)
2. Faktor bayi	Faktor janin adalah faktor yang menyebabkan kejadian BBLR yang berasal dari janin	3. Anemia kadar Hb yang kurang dari 12 maka dikatakan anemia	Kuesioner	Nominal	1 = Anemis (<11gram/dL) 0 = Tidak (>11-12gram/dL)
		1. Kehamilan kembar atau ganda dimana pemenuhan nutrisi pada trimester 3 akan meningkat 2 kali lipat, jika tidak terpenuhi maka dapat menyebabkan BBLR			1 = Ada 0 = tidak ada
		2. Jenis kelamin laki – laki akan banyak membutuhkan nutrisi dibandingkan perempuan, jika nutrisi tidak terpenuhi maka menyebabkan BBLR			1 = Berisiko ( Laki-laki) 0 = Tidak berisiko (Perempuan)

### 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

##### 1. Proses Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengurus surat pengantar penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Wagir Kec. Wagir Kab. Malang.
- b. Setelah mendapat surat ijin dari kepala puskesmas wagir, Lalu peneliti mencari data yang dibutuhkan ke bagian umum seperti melihat rekam medik, melihat data persalinan pasien.
- c. Peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* atau surat bersedia menjadi responden kepada ibu yang memiliki bayi BBLR.
- d. Bila ibu bersedia menjadi responden maka ibu diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- e. Setelah itu peneliti meminta responden yang berada di wilayah kerja puskesmas Wagir untuk mengisi kuesioner penelitian. Penelitian dilakukan di Posyandu desa Wagir. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden untuk memberi penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden. Sebelum data dikumpulkan, peneliti mengecek ulang kelengkapan jawaban dari kuisisioner yang diisi oleh responden.

- f. Kemudian data yang diperoleh diurutkan secara seri sesuai dengan identitas responden yang di samarkan menggunakan kode angka.
- g. Kemudian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner, data dari puskesmas wagir dengan melihat kohort ibu dan data dari buku KMS ibu.

## 3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

### a. Waktu penelitian

Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16 Mei 2019 sampai 22 Mei 2019

### b. Tempat penelitian

Lokasi pengumpulan data di Puskesmas Wagir Kec.Wagir Kab.Malang

## 3.5.2 Analisa Data

Langkah - langkah analisa data untuk masing - masing variabel tentang faktor ibu dan faktor janin. Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

### 1. Editing

*Editing* adalah kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui kuesioner, setelah kuesioner dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah diberikan, dan tidak ada kuesioner yang tidak terisi.

## 2. Coding

*Coding* adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data atau jawaban menurut kategorinya masing-masing. Kode yang digunakan pada faktor ibu adalah

### a. Pendidikan

SD kode P1

SMP kode P2

SMA kode P3

Perguruan tinggi kode P4

### b. Pekerjaan

Tidak bekerja kode H1

Wiraswasta (dagang) kode H2

Swasta (pegawai pabrik, pegawai toko) kode H3

Pegawai negeri sipil kode H4.

## 3. Scoring

*Scoring* adalah kegiatan skor hasil checklist observasi yang dilakukan pada responden, untuk variabel usia ibu dikategorikan menjadi : beresiko ( $< 20$  tahun dan  $\geq 35$  tahun) = 1, tidak beresiko ( $20 - 35$  tahun) = 0. Untuk variabel jarak kehamilan dikategorikan menjadi : beresiko ( $< 2$  tahun) = 1, tidak beresiko ( $2 - 5$  tahun) = 0. Untuk variabel anemia dikategorikan menjadi : anemis = 1 dan tidak anemis = 0. Untuk variabel kehamilan ganda dikategorikan ada = 1 tidak ada = 0. Untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan = 1. Data yang

diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya dilah secara manual dengan menggunakan kalkulator dengan rumus sebagai berikut :

Untuk mengetahui mean T (MT ) sebagai berikut :

$$MT = (\Sigma T)/n$$

Keterangan :

MT : Mean T

$\Sigma T$  : Jumlah rata-rata

n : Jumlah responden

Untuk mengetahui berisiko atau tidak berisiko responden dengan menggunakan skor T (Azwar, 2014)

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{X}}{sd} \right)$$

Keterangan :

$x_i$  : skor responden

$\bar{x}$  : nilai rata-rata kelompok

SD : standart deviasi ( simpangan baku kelompok )

Menentukan Standart Deviasi ( SD )

$$SD = \sqrt{(\Sigma f_i (x_i - \bar{x})^2) / (n-1)}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviasi

$\Sigma f_i$  : Jumlah frekuensi

$x_i$  : titik tingkat interval

$\bar{x}$  : rata-rata

n : Jumlah responden.

Untuk mengetahui penilaian beresiko atau tidak beresiko disajikan dalam bentuk presentasi dimana (Azwar, 2014).

- a. Jika hasilnya  $> 50\%$  maka beresiko (dengan nilai 4-6)
- b. Jika hasilnya  $\leq 50\%$  maka tidak beresiko (dengan nilai 0-3)

## 2. Tabulating

Pembuatan tabel – tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Menurut (Arikunto, 2009) interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76% - 99%
- c. Sebagian besar : 51% - 75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26% - 49%
- f. Sebagian kecil : 1% - 25%
- g. Tidak satupun : 0%

### **3.6 Etika Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta

sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Hidayat (2014), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan *Informed Consent*

Peneliti memberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan pengertian kepada responden dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Bebas dari penderitaan

Peneliti memastikan bahwa responden tidak mengalami penderitaan karena proses pengumpulan data.

5. Bebas dari eksploitasi

Peneliti harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. responden harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

6. Resiko (*Benefits ratio*)

Peneliti dapat dipastikan bahwa responden terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan muncul dikemudian hari, dan responden telah mendapatkan perlakuan yang sesuai.

7. *Right to self determination* (Hak untuk ikut / tidak menjadi responden)

Peneliti dapat dipastikan bahwa responden telah meyetujui untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

8. *Right to full disclosure* (Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti dipastikan bahwa responden sudah menerima penjelasan dari peneliti dan responden memahami dan menyetujui serta tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan muncul pada responden.

9. *Right in fair treatment* (Hak untuk mendapat pengobatan yang adil)

Peneliti dapat dipastikan tidak ada diskriminasi dari peneliti dan dari responden yang lain.

10. *Right to privacy* (Hak dijaga kerahasiaannya)

Data dari responden tidak akan disebar dan data tersebut hanya akan ditampilkan pada saat ujian karya tulis ilmiah.

### **3.7 Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti tidak mencantumkan faktor lingkungan
2. Membahas banyak faktor dan menjelaskan satu persatu
3. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang disusun oleh peneliti sendiri dan kuisisioner belum dilakukan uji validitas